

## **Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun**

### *Academic Writing Training to Accounting Education Students at Universitas PGRI Madiun*

**Farida Styaningrum<sup>1</sup>, Elva Nuraina<sup>2</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun

Email: <sup>1</sup>faridastyaningrum@unipma.ac.id

**ABSTRAK** Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yang siap untuk dipublikasi pada jurnal dan prosiding nasional. Mitra dalam kegiatan abdimas yaitu mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang telah melaksanakan ujian skripsi. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yaitu dengan mengadakan kegiatan pelatihan dan pmdampingan selama lima hari kepada mahasiswa dalam penyusunan artikel ilmiah untuk siap dipublikasikan pada jurnal ataupun prosiding nasional. Materi yang diberikan berupa kode etik penulisan artikel ilmiah, sistematika penulisan artikel ilmiah, dan tata cara publikasi artikel ilmiah pada jurnal dan prosiding nasional. Hasil kegiatan abdimas menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai penyusunan dan publikasi artikel ilmiah meningkat. Mahasiswa mulai terampil dalam penyusunan artikel ilmiah yang ditunjukkan dengan menghasilkan 32 artikel ilmiah yang siap untuk dipublikasikan. Dari 32 artikel ilmiah yang disusun masing-masing mahasiswa, terdapat 15 artikel yang siap untuk dipublikasikan pada jurnal nasional dan 17 artikel siap untuk dipublikasikan pada prosiding nasional.

**KATA KUNCI** Artikel Ilmiah, Publikasi, Mahasiswa

**ABSTRACT** The purpose of community service activities is to improve students' understanding and skills in writing scientific articles that are ready to be published in national journals and proceedings. Partners in community service activities are Accounting Education students who have completed their thesis examinations. The method used to achieve the goal is to conduct training and mentoring activities for five days for students in the preparation of scientific articles to be ready to be published in national journals or proceedings. The material provided in the form of a code of ethics for writing scientific articles, systematic writing of scientific articles, and procedures for publishing scientific articles in national journals and proceedings. The results of community service activities show that students' understanding of the preparation and publication of scientific articles increases. Students begin to be skilled in the preparation of scientific articles which are shown by producing 32 scientific articles that are ready to be published. From 32 scientific articles compiled by each student, there are 15 articles that are ready to be published in national journals and 17 articles ready to be published in national proceedings.

**KEYWORDS** Scientific Articles, Publications, Students

Pada setiap tahapan pendidikan pada tingkat universitas dari mulai masih menjadi mahasiswa baru sampai akhirnya akan lulus, mahasiswa akan senantiasa dihadapkan untuk menulis secara ilmiah. Dengan menulis secara ilmiah, mahasiswa akan terampil dalam menyajikan gagasan secara terstruktur dan sistematis. Hal ini penting agar orang lain dapat lebih mudah memahami informasi yang disampaikan, sehingga ilmu yang dimiliki mahasiswa dapat ditransfer dengan baik kepada orang lain. Melalui karya tulis ilmiah, mahasiswa akan menyumbang khasanah keilmuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Suatu pengetahuan dapat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan jika memenuhi beberapa syarat yaitu rasional, sistematis, objektif, general, didapat dengan menggunakan metode tertentu dan dapat dipertanggungjawabkan (Susanto, 2014).

Upaya yang dapat dilakukan untuk memperoleh suatu pengetahuan ilmiah yaitu dengan menggunakan metode ilmiah, berpikir secara logis dan rasional serta berdasar pada data empiris. Pengetahuan ilmiah mahasiswa yang diwujudkan dalam karya tulis ilmiah harus memiliki beberapa karakteristik yaitu menggunakan bahasa yang formal atau baku, didasarkan pada data empiris dan teori yang telah teruji kebenarannya, bukan didasarkan pada pandangan atau pendapat pribadi mahasiswa. Kebenaran yang diperoleh melalui metode ilmiah yang penuh dengan logika, rasionalitas dan data empiris dalam menemukan suatu kesimpulan yang dianggap sebagai sebuah kebenaran merupakan kebenaran ilmiah (Susanto, 2014).

Kebenaran ilmiah yang ditulis mahasiswa dalam sebuah karya tulis ilmiah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada diri sendiri maupun masyarakat luas. Salah satu jenis karya tulis mahasiswa yang harus dipertanggungjawabkan adalah skripsi. Mahasiswa program sarjana yang akan lulus dari perguruan tinggi wajib menghasilkan suatu karya yang disebut skripsi. Dengan berkembangnya ilmu pendidikan, mahasiswa dituntut untuk mempublikasikan hasil skripsinya dalam bentuk artikel ilmiah yang dapat diterbitkan dalam jurnal ataupun prosiding. Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti No 152/E/T/2012 tentang publikasi karya ilmiah untuk program S1/S2/S3 yang merupakan salah satu syarat kelulusan, yang berlaku terhitung mulai kelulusan setelah Agustus 2012.

Publikasi ilmiah adalah hasil karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang, setelah melalui penelaahan ilmiah

disebarluaskan dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa antara lain jurnal, prosiding, buku, laporan penelitian, makalah dan poster ilmiah (Kode Etika Publikasi Ilmiah, 2014). Dalam menyusun karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah, mahasiswa sebagai peneliti harus memperhatikan kode etik. Kode etik peneliti adalah acuan moral yang berlaku secara nasional bagi peneliti di unit penelitian dan pengembangan (litbang) dalam melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemanusiaan (Kode Etika Publikasi Ilmiah, 2014).

Penyusunan skripsi dan artikel ilmiah memiliki perbedaan. Skripsi merupakan suatu karya ilmiah mahasiswa program sarjana yang dihasilkan dari penelitian lapangan, hasil pengembangan atau hasil kajian pustaka. Skripsi ditulis secara sistematis dengan penjelasan yang lengkap, jelas, dan mendalam sesuai dengan kaidah penulisan. Sedangkan artikel ilmiah disusun secara lebih sederhana namun tetap sistematis. Penjelasan yang ada dalam artikel merupakan hal-hal yang dianggap penting, bahkan untuk kajian pustaka tidak sedetail seperti pada skripsi.

Dalam memenuhi surat edaran dari Dirjen Dikti terkait publikasi karya tulis ilmiah Mahasiswa khususnya program sarjana, maka program studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun mempublikasikan skripsi mahasiswa pada perpustakaan dan repositori kampus. Sedangkan artikel ilmiah mahasiswa Pendidikan Akuntansi dipublikasikan pada prosiding Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi (FIPA). Artikel ilmiah yang di publikasikan pada FIPA merupakan bagian dari skripsi yang telah dimodifikasi dan disesuaikan dengan template prosiding FIPA.

Hasil artikel ilmiah mahasiswa Pendidikan Akuntansi selama ini belum dapat diterbitkan pada jurnal nasional. Alasannya karena naskah yang dihasilkan mahasiswa belum memenuhi standar naskah jurnal nasional. Selama ini artikel ilmiah yang dihasilkan mahasiswa masih ditampung pada prosiding FIPA. Agar dapat dipublikasikan pada jurnal nasional, maka mahasiswa perlu diberi pelatihan serta bimbingan dalam penyusunan naskah artikel ilmiah.

Terdapat beberapa hal yang perlu dipahami mahasiswa agar naskah artikel ilmiah yang di susun dapat diterima pada jurnal nasional. Sumber pustaka yang digunakan, cara mengelola, mengutip, dan menuliskan merupakan hal yang terpenting dalam

membuat suatu naskah di jurnal ilmiah, sehingga dapat terhindar dari plagiasi. Berikut ini beberapa hal yang penting dilakukan ketika menyiapkan naskah untuk diterbitkan (Pedoman Publikasi Ilmiah, 2016).

1. Mendapatkan gaya selingkung (*author guideline*) dan *template* penulisan naskah artikel pada jurnal atau prosiding yang akan dituju.
2. Membuat perkembangan penelitian (*state of the art*), dan penelitian yang dihasilkan memiliki kebaruan (*novelty*).
3. Pada awal penelitian mulai membuat catatan detail terkait dengan sumber referensi yang akan digunakan dalam penulisan artikel ilmiah.
4. Menggunakan gaya penulisan artikel dan referensi sesuai dengan standar yang diminta jurnal atau prosiding seperti Chicago, Turabian, atau Harvard,
5. Menggunakan aplikasi dalam pengutipan dan pembuatan daftar referensi atau bibliografi seperti Mendeley, Endnote, Refwork, atau Zotero.
6. Membuat pernyataan yang tegas dan jelas ketika mengutip referensi secara langsung atau meringkas referensi.
7. Dilarang mengutip sumber referensi yang tidak lengkap dan tidak jelas.

Jurnal nasional merupakan terbitan berkala ilmiah yang memenuhi standar kriteria tertentu, antara lain memiliki ISSN, memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari sedikitnya dua institusi yang berbeda dan mempunyai dewan editor yang terdiri atas para ahli dalam bidangnya dan berasal dari sedikitnya dua institusi yang berbeda. Sedangkan prosiding nasional merupakan salah satu luaran dari kegiatan konferensi nasional yang berupa kumpulan artikel ilmiah yang diterbitkan dalam bentuk buku cetak atau *soft copy* dan memiliki ISBN atau ISSN serta terdapat dewan editor yang terdiri atas satu atau lebih pakar dalam bidang ilmu yang sesuai (Pedoman Publikasi Ilmiah, 2016).

Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi (FIPA) telah mempublikasikan hasil artikel ilmiah mahasiswa mulai tahun 2013. Artikel yang dipublikasikan pada FIPA merupakan artikel yang telah memenuhi proses dan dipresentasikan dalam seminar nasional yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi (HIMADIKSI), Universitas PGRI Madiun. Prosiding yang berskala nasional menuntut artikel ilmiah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun

harus memiliki kualitas yang baik dan dapat bersaing dengan artikel-artikel yang berasal dari luar Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Pada tahun 2019, bagi mahasiswa akhir yang telah selesai proses penyusunan dan ujian skripsi diberi pelatihan penulisan artikel ilmiah. Tujuan kegiatan tersebut adalah mengembangkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah yang logis dan sistematis agar dapat publikasi pada jurnal ataupun prosiding nasional yang bereputasi.

### METODE PENELITIAN

Berdasarkan observasi dan wawancara awal pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi, didapat data bahwa mahasiswa masih kesulitan dalam memenuhi tuntutan untuk publikasi ilmiah pada jurnal ataupun prosiding nasional. Pengetahuan mahasiswa terkait penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah masih kurang. Meskipun mahasiswa telah menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah berupa skripsi dan lulus dalam ujian skripsi, namun untuk mengubah skripsi menjadi artikel ilmiah masih merasa kesulitan.

Mahasiswa membutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam publikasi artikel ilmiah. Metode pelatihan dan pendampingan yang akan dilakukan untuk mengubah skripsi menjadi artikel ilmiah dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu tim pengabdian kepada masyarakat (abdimas) menentukan target, tujuan dan metode pelaksanaan dalam mencapai tujuan. Target kegiatan adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi semester 8 yang telah menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi dan dinyatakan lulus ujian skripsi. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan adalah mahasiswa memahami cara penulisan artikel ilmiah dan publikasi pada jurnal atau prosiding nasional. Setelah memahami tata cara penulisan artikel ilmiah, mahasiswa mampu mengubah skripsi menjadi artikel ilmiah yang siap untuk dipublikasikan pada jurnal atau prosiding nasional. Dalam mencapai target dan tujuan kegiatan abdimas maka akan dilakukan suatu kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam penulisan artikel ilmiah serta publikasi pada jurnal ataupun prosiding nasional.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Peserta kegiatan abdimas adalah mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun angkatan tahun 2015 yang telah lulus ujian skripsi berjumlah 32 orang. Kegiatan dilaksanakan selama 5 hari bertempat di ruang kelas 204 dan Laboratorium Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas PGRI Madiun. Materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu tentang kode etik penulisan artikel ilmiah, sistematika penulisan artikel ilmiah, dan tata cara publikasi artikel ilmiah pada jurnal dan prosiding nasional. Pada setiap kegiatan, setelah tim abdimas menyampaikan materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi terkait penulisan artikel ilmiah. Pada setiap akhir kegiatan, mahasiswa wajib berkonsultasi dan melaporkan hasil penyusunan artikel ilmiah kepada tim abdimas. Harapannya dalam lima hari kegiatan abdimas, mahasiswa dapat menghasilkan artikel ilmiah yang siap untuk dipublikasikan.

### 3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian masyarakat memantau seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah. Evaluasi dilakukan setiap kali pertemuan atau kegiatan abdimas. Pada sesi terakhir setiap pertemuan, tim abdimas mengevaluasi dengan melihat hasil kerja mahasiswa dalam penyusunan artikel ilmiah. Artikel ilmiah yang sudah selesai dan sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan nantinya akan dipublikasikan pada jurnal atau prosiding nasional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 5 hari dan di hadiri sejumlah 32 mahasiswa. Berdasarkan dari daftar hadir peserta didik dapat dikatakan bahwa peserta didik bersemangat untuk mengikuti kegiatan abdimas. Selama 5 hari pelaksanaan abdimas hanya 3 mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan dengan alasan sudah keterima kerja. Meskipun tidak mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa tersebut tetap berkewajiban menyusun artikel ilmiah untuk dipublikasikan pada jurnal atau prosiding nasional.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada hari pertama sampai ketiga yaitu penyampaian materi terkait kode etik penulisan artikel ilmiah, sistematika penulisan artikel ilmiah, dan tata cara

publikasi artikel ilmiah pada jurnal dan prosiding nasional oleh tim abdimas. Setiap pertemuan diisi dengan materi kemudian dilanjutkan dengan diskusi, tanya jawab dan penyusunan artikel ilmiah oleh mahasiswa. Pada akhir kegiatan setiap pertemuan, mahasiswa diberi tugas untuk melaporkan sejauh mana hasil artikel ilmiah yang telah disusun. Selanjutnya dievaluasi oleh tim pengabdian kepada masyarakat.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi Penulisan Artikel Ilmiah

Pemahaman mahasiswa terkait dengan materi yang disampaikan oleh tim abdimas cukup baik dilihat dari adanya kemajuan dalam penyelesaian tugas yang diberikan setiap akhir pertemuan. Mahasiswa melaksanakan tugas dengan baik, yaitu mengkonsultasikan naskah artikel ilmiah yang telah disusun pada tiap akhir kegiatan kepada tim abdimas. Mahasiswa sangat antusias mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan dan juga intensif melakukan bimbingan dalam penyusunan artikel ilmiah.

Mahasiswa sudah mulai memahami kaidah-kaidah penulisan artikel ilmiah dilihat dari susunan artikelnya yang hampir 78% artikel mahasiswa sudah memenuhi kode etik penulisan artikel ilmiah. Mahasiswa mulai memahami perbedaan cara menyusun

skripsi dan artikel ilmiah. Walau artikel ilmiah lebih sederhana tetapi tetap harus sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca. Informasi yang disampaikan dalam artikel ilmiah harus sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pada hari keempat dan kelima, tim abdimas dan mahasiswa saling koordinasi dan berdiskusi dalam penyelesaian artikel ilmiah. Mahasiswa yang tidak hadir dalam kelas abdimas, tetap membuat artikel ilmiah dan melaporkan pada tim abdimas. Target kegiatan abdimas adalah pada hari kelima semua mahasiswa telah menyelesaikan penyusunan artikel ilmiah dan siap untuk dipublikasikan pada jurnal atau prosiding nasional.



**Gambar 2.** Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah

Pada hari ke lima kegiatan, mahasiswa dituntut untuk segera menyelesaikan penyusunan artikel ilmiah. Tim abdimas dengan intensif membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan naskah artikel ilmiah untuk siap dipublikasikan. Mahasiswa terlihat bersemangat dan antusias dalam penyelesaian artikel ilmiah. Pada hari kelima dihasilkan 15 artikel yang siap untuk dipublikasikan pada jurnal nasional dan 17 artikel siap untuk dipublikasikan pada prosiding nasional.



### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi diakhir kegiatan abdimas terkait pelatihan penulisan artikel ilmiah pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi, Universitas PGRI Madiun menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai penyusunan dan publikasi artikel ilmiah meningkat. Mahasiswa memahami perbedaan dalam penyusunan skripsi dan artikel ilmiah. Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dari tim abdimas yaitu berupa artikel ilmiah yang siap untuk dipublikasikan pada jurnal atau prosiding nasional. Terdapat 32 artikel ilmiah yang dihasilkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi, Universitas PGRI Madiun dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dari 32 artikel ilmiah yang dihasilkan, terdapat 15 artikel yang siap untuk dipublikasikan pada jurnal nasional dan 17 artikel yang siap untuk dipublikasikan pada prosiding nasional.

Tim abdimas menyarankan untuk keberlanjutan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi mahasiswa untuk publikasi artikel ilmiah. Targetnya tidak hanya mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi tetapi untuk semua mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Harapannya agar mahasiswa lebih terampil dalam menulis secara ilmiah dan menambah khasanah keilmuan khususnya bidang pendidikan akuntansi.

### Daftar Pustaka

- Kode Etika Publikasi Ilmiah, Pub. L. No. Nomor 5 Tahun 2014 (2014).  
Pedoman Publikasi Ilmiah, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (2016). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>  
Surat Keputusan Dirjen Dikti No 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah, (2012).  
Susanto, A. (2014). *Filsafat Ilmu: Suatu Kajian dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis*. Bumi Aksara.

